



LEMBAR PENGESAHAN
Nomor: 104/LP-LPBK/IV/2025

Judul : HUBUNGAN SELF EFFICACY DENGAN KEMAMPUAN DAN
KEPATUHAN PERAWATAN KAKI PASIEN DIABETES MELITUS DI
PROLANIS PUSKESMAS WIRADESA

Nama : Diah Ayu Stevani

Menerangkan bahwa abstrak ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Inggris oleh Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK), Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan.

Pekalongan, 23 April 2025

Disahkan oleh,
Kepala Lembaga Pengembangan Bahasa dan Kerja Sama (LPBK)

Aida Rusmariana, S.Kep., Ns., MAN *a*

ABSTRAK

Diah Ayu Stevani¹, Trina Kurniawati²

HUBUNGAN *SELF EFFICACY* DENGAN KEMAMPUAN DAN KEPATUHAN PERAWATAN KAKI PASIEN DIABETES MELITUS DI PROLANIS PUSKESMAS WIRADESA

Latar Belakang: Penyakit diabetes melitus menimbulkan komplikasi salah satunya neuropati perifer atau kerusakan pada saraf yang dapat menyebabkan ulkus kaki bahkan amputasi. Sehingga perawatan kaki perlu dilakukan secara rutin dan teratur untuk mencegah terjadinya luka. Salah satu faktor utama yang berpengaruh terhadap kepatuhan dan kemampuan perawatan kaki adalah *self-efficacy*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *self-efficacy* dengan kemampuan dan kepatuhan perawatan kaki pasien diabetes melitus.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tiga jenis instrumen, yaitu kuesioner *Diabetes Management Self Efficacy Scale* (DMSES) untuk mengukur tingkat *self-efficacy* pasien, lembar observasi *Diabetic Foot Care Behaviour* (DFCB) untuk mengamati perilaku nyata pasien dalam melakukan perawatan kaki, serta kuesioner Kepatuhan Perawatan Kaki untuk menilai tingkat kepatuhan dalam merawat kaki. Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji statistik *Spearman Rank*.

Hasil: Hasil penelitian ini didapatkan bahwa *self-efficacy* pasien diabetes melitus mayoritas tinggi sebanyak 72 responden (80,0%), dengan kemampuan perawatan kakinya baik sebanyak 82 responden (91,1%), dan 77 responden (85,6%) patuh dalam melakukan perawatan kaki. Terdapat hubungan *self-efficacy* dengan kemampuan perawatan kaki dengan $p=0,035$ ($<0,05$) dan $r=0,222$, memiliki hubungan lemah dengan korelasi positif. Terdapat hubungan *self-efficacy* dengan kepatuhan perawatan kaki $p=0,014$ ($<0,05$) dan $r=0,258$, hubungan lemah dengan korelasi positif.

Simpulan: Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan terdapat hubungan antara *self-efficacy* dengan kemampuan dan kepatuhan perawatan kaki pasien diabetes melitus.

Kata Kunci: *Diabetes Melitus, Kemampuan, Kepatuhan, Self efficacy*

Daftar Pustaka: 64 (2012-2024)

ABSTRACT

Diah Ayu Stevani¹, Trina Kurniawati²

THE RELATIONSHIP BETWEEN *SELF EFFICACY* AND THE COMPLIANCE ABILITY TO TREAT THE FEET OF PATIENTS WITH DIABETES MELLITUS AT PROLANIS WIRADESA HEALTH CENTER

Background: Diabetes mellitus leads to complications, one of which is peripheral neuropathy, or nerve damage that can result in leg ulcers and even amputation. Therefore, regular and consistent foot care is essential to prevent injuries. One of the key factors influencing foot care compliance and ability is self-efficacy. This study aimed to determine the relationship between self-efficacy and the ability and adherence to foot care in patients with diabetes mellitus.

Methods: This study used a correlational research design with a cross-sectional approach. The sampling technique employed was total sampling. Data collection was conducted using three instruments: the *Diabetes Management Self-Efficacy Scale (DMSES)* questionnaire to measure patients' self-efficacy levels, the *Diabetic Foot Care Behavior (DFCB)* observation sheet to assess patients' actual foot care behavior, and the *Foot Care Compliance* questionnaire to evaluate adherence to foot care practices. All obtained data were analyzed using the Spearman Rank statistical test.

Results: The study found that most diabetes mellitus patients had high self-efficacy (72 respondents, 80.0%), good foot care ability (82 respondents, 91.1%), and high adherence to foot care (77 respondents, 85.6%). There was a significant relationship between self-efficacy and foot care ability ($p = 0.035$ (<0.05), $r = 0.222$), indicating a weak positive correlation. Additionally, a significant relationship was found between self-efficacy and foot care adherence ($p = 0.014$ (<0.05), $r = 0.258$), also showing a weak positive correlation.

Conclusion: Based on the results, it can be concluded that there is a relationship between self-efficacy and both the ability and adherence to foot care in patients with diabetes mellitus.

Keywords: Diabetes Mellitus, Ability, Compliance, *Self efficacy*

Bibliography: 64 (2012-2024)